

Pot di Rumah Tidak Terpakai? Yuk Mengkompos pakai Pot!

Seringkali kita punya pot bunga bekas di rumah yang sudah tidak terpakai dan hanya menumpuk begitu saja. Tapi, tunggu dulu, jangan buru-buru dibuang! Pernah kepikiran gak sih, pot bekas itu bisa dimanfaatkan untuk sesuatu yang lebih berguna? Jawabannya, bisa banget! Kamu bisa menyulap pot bekas itu menjadi alat untuk mengompos sisa sampah organik dari dapurmu.

Tertarik untuk mencoba? Yuk, **mulai dulu!**

Siapkan Dulu Bahannya.

Sebelum mulai, pastikan kamu sudah menyiapkan semua bahan yang diperlukan. Prosesnya gampang dan bahannya pun mudah ditemukan di sekitar rumah.

- **Pot bunga dengan lubang drainase**
- **Sampah karbon (kering)**, seperti: daun kering, sekam, dan kertas yang sudah dicacah.
- **Sampah nitrogen (basah)**, seperti: sisa sayur, kulit buah, dan ampas kopi/teh.
- **Tanah**, kamu bisa menggunakan tanah kebun biasa, kompos yang sudah jadi, atau aktivator EM4 agar prosesnya lebih cepat.
- **Air**, disarankan untuk memakai air sisa cucian beras (leri) atau air gula jawa.
- **Plastik**

Langkah-Langkah Membuat Kompos

Jika semua bahan sudah siap, sekarang saatnya mulai membuat pot kompostermu sendiri. Ikuti langkah-langkah berikut ini ya!

1. **Siapin potnya.**
2. **Buat lapisan pertama (paling bawah)** dengan memasukkan sampah karbon di dasar pot.
3. **Tambahkan tanah** atau kompos yang sudah jadi di atas lapisan karbon.
4. **Buat lapisan selanjutnya (layering)** dengan memasukkan sampah nitrogen yang sudah tercacah, lalu tutup kembali pakai lapisan sampah karbon. Perbandingannya kira-kira 1:2. Ulangi terus proses ini sampai potmu penuh.
5. **Siram dengan air gula merah atau air leri** secukupnya, jangan sampai terlalu becek.
6. **Lapisan paling atas ditutup dengan daun kering.**

7. **Tutup pot dengan plastik.**
8. **Diamkan selama 1-3 hari.** Setelah dua hari, kamu bisa mengeceknya. Jika komposter bekerja dengan baik, suhunya akan terasa hangat dan tidak berbau.

Penting! Sampah yang Harus Dihindari

Oh iya, tidak semua sisa makanan bisa dimasukkan ke dalam komposter loh. Kamu harus hindari beberapa jenis sampah ini agar komposmu berhasil dan tidak menimbulkan masalah:

- **Sampah yang mengundang hama & bau busuk**, seperti daging, ikan, produk susu (keju, yogurt), dan makanan berminyak.
- **Sampah yang berisiko bawa penyakit**, seperti kotoran hewan dan tanaman yang sakit/kena hama.
- **Sampah yang sulit hancur atau mengandung bahan non-organik**, seperti tulang, kertas mengkilap (glossy), kertas yang ada lapisan plastik/lilinnya, popok, dan pembalut.

Dengan menghindari sampah-sampah di atas, komposmu siap jadi penyelamat bumi!

Yuk, Tunjukkan Komposmu!

Gimana, mudah kan? Sekarang giliran kamu untuk mencoba dan jadi bagian dari gerakan cinta lingkungan dari rumah. Yuk tag kami, beri hashtag #MuDuChallenge & tunjukkan pot komposter versimu!